

BAB III

KONDISI OBJEKTIF WILAYAH PENELITIAN

A. FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor : IN/4/III.2/PP.07.660/1995 Tanggal 16 Februari 1995 dengan personil sebagai berikut: Ketua Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. Taufik Yusuf,

Anggota Drs. H.M. Yamin Maris, Drs. H. Abdullah Yahya, Drs. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Saifullah Rasyid, MA, Drs. Turmudzi DS.

Selanjutnya pada tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa: pada tahun akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar jurusan dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Upaya untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengelola program sebagai berikut: Ketua pengelola Drs. Komaruddin Sahar, Sekretaris Drs. H.M. Kamil Kamal, Anggota Drs. H. Thohlon Abdul Rauf, Drs. Basyaruddin Hamdan, Drs. Asmawi.

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor: XXXIII tahun 1995. Personelnya sebagai berikut:

Ketua : Drs. H.M. Yamin Maris
 Sekretaris : Drs. H. Saifullah Rasyid, MA
 Anggota : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen
 2. Drs. Komaruddin Sahar
 3. DR. J. Suyuthi Pulungan, MA

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaklah

mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/MAS yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu dilaksanakan juga studi banding ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Gunung Jati Bandung serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komaruddin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Di samping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No. B/II-i/UP/212/1997 tentang Struktur Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut:

Ketua : Dr. Aflatun Muchtar, MA
 Wakil Ketua : Drs. Komaruddin Sahar
 Wakil Ketua : Drs. H. M. Kamil Kamal
 Anggota : 1. Mirwan Fasta, S.Ag
 2. Ahmad Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 Badan Pengelola Persiapan Fakultas Dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Di samping itu dosen-dosen Fakultas Ushuluddin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan

yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Pada tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 Tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN raden Fatah Palembang dan baru diresmikan oleh Rektor IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.

Berdasarkan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 Tanggal 14 Mei 1998, ditetapkanlah pelaksanaan harian tugas Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya yaitu:

Dekan : Dr. Aflatun Muchtar, MA,

Pembantu Dekan I : Drs. H.M. Kamil Kamal,

Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur,

Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar.

Sedangkan pengangkatan staff jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut: Ketua Jurusan KPI Drs. M. Amin, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hamidah, M.Ag, Ketua Jurusan BPI Drs. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati.

Akan tetapi hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA yang menjadi Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai Pembantu Rektor IAIN Raden Fatah Bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu sebagai pelaksana tugas harian dekan ditunjuk Drs. H.M. Kamil Kamal.

Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitif terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000 kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Dekan : Drs. H.M Kamil Kamal
 Pembantu Dekan I : Drs. Amin S.
 Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M. Nur
 Pembantu Dekan III : Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. Amin S. terpilih sebagai pembantu Dekan I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah, M.Ag mengikuti pendidikan Program S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka posisi Kajur dan Sekjur KPI tidak terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. M. Amin S merangkap jabatan, sebagai PD I dan Kajur KPI dan Sekjur dipilihlah Dra. Hj. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M.Ag kembali, maka diusulkan untuk menjadi Kajur KPI menggantikan posisi Drs. M. Amin S sehingga struktur jurusannya sebagai berikut: Ketua Jurusan BPI Drs. M. Musrin HM, Sekretaris Jurusan BPI Dra. Eni Murdiati, Ketua Jurusan KPI DR. Hamidah, M.Ag, Sekretaris Jurusan KPI Dra. Hj. Choiriyah.

Dengan selesainya masa tugas Drs. H.M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan dekan di jabat oleh DR. Hamidah,M.Ag., karena DR. Hamidah, M.Ag. terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan : DR. Hamidah, M.Ag
 Wakil Dekan I : Drs. M.Hatta Wahid, M.Pd.I.
 Wakil Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.
 Wakil Dekan III : Drs. Musrin, HM.

Pada periode 2008-2012 kepemimpinan fakultas Dakwah masih dibawah kepemimpinan DR.Hamidah, M.Ag. dibantu oleh para wakil dekan yang lama dan ada yang baru, yaitu:

Dekan : DR.Hamidah, M.Ag.
 Wakil Dekan I : Drs. Hatta A. Wahid, M.Pd.I.
 Wakil Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum.
 Wakil Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M.Hum.

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR.Hamidah, M.Ag., tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan I, karena yang bersangkutan yakni Drs. Hatta Wahid, M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah DR. Kusnadi MA. sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Sehubungan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan melakukan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada tanggal 9 Maret 2010 dengan nomor surat. 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah masa kepemimpinan DR. Hamidah, MA. berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilihlah Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru dengan masa jabatan dari tahun 2012-2016 yaitu Dr.Kusnadi, MA.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan nomor surat. 03/1.1/Kp.07.5/ 477/2012 tanggal 23 Agustus 2012 telah ditetapkan DR. Kusnadi, MA. dengan jabatan sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, dan telah dilantik oleh Rektor IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 28 Agustus 2012. Dengan dilantiknya DR.Kusnadi sebagai Dekan, maka jabatan Wakil dekan bidang akademik mengalami kekosongan, oleh karena itu dipandang perlu untuk mengangkat PAW (Pergantian antar waktu), dan Achmad Syarifudin, M.A terpilih sebagai Pejabat antar waktu 2009-2013. Adapun komposisi Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan, serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan baru berakhir pada Januari 2013. Setelah masa kerja Wakil Dekan berakhir maka dipilih ulang melalui sidang senat januari 2013. Hasilnya, terpilihlah untuk masa tugas 2013-2016, sebagai Wakil Dekan I: Achmad

Syarifudin, MA.; Wakil Dekan II: Drs. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I., dan Wakil Dekan III: Drs. M.Amin, M.Hum.

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan perubahan statuta sekaligus juga struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik di tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan : DR. Kusnadi, MA.

Wakil Dekan I : DR. H. Abdul Razzaq, MA.

Wakil Dekan II : Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM.

Wakil Dekan III : Manalullaili, M.Ed.

Sementara, struktur organisasi di tingkat Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah :

Kaprodi KPI : Dr. Fifi Hasmawati, S. E., M. Si.

Sekprodi KPI : Muslimin, M. Kom. I.

Kaprodi BPI : Neni Noviza, M.Pd.

Sekprodi BPI : Hj. Manah Rasmana, M.Si.

Kaprodi Jurnalistik : Sumaina Duku, M.Si.

Sekprodi Jurnalistik : Suryati, M. Pd

Seiring dengan peralihan status IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan tuntutan pasar, maka per tahun ajaran 2016/2017 dibuatlah dua

jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Kaprodi PMI : Mohd. Aji Isnaini, MA.

Sekprodi PMI : Muzaiyanah, M.Pd.

Kaprodi MD : Candra Darmawan, M.Hum.

Sekprodi MD : Anang Walian, M. A. Hum.¹

2. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2030 dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

b. Misi

1. Pendidikan dan Pengajaran : Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

2. Penelitian: Melaksanakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

¹Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Dikutip dari <http://dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/sejarahfdk>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2019, pukul 10.42 WIB.

3. Pengabdian : Melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
4. Kerjasama: Mengembangkan kerjasama dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami

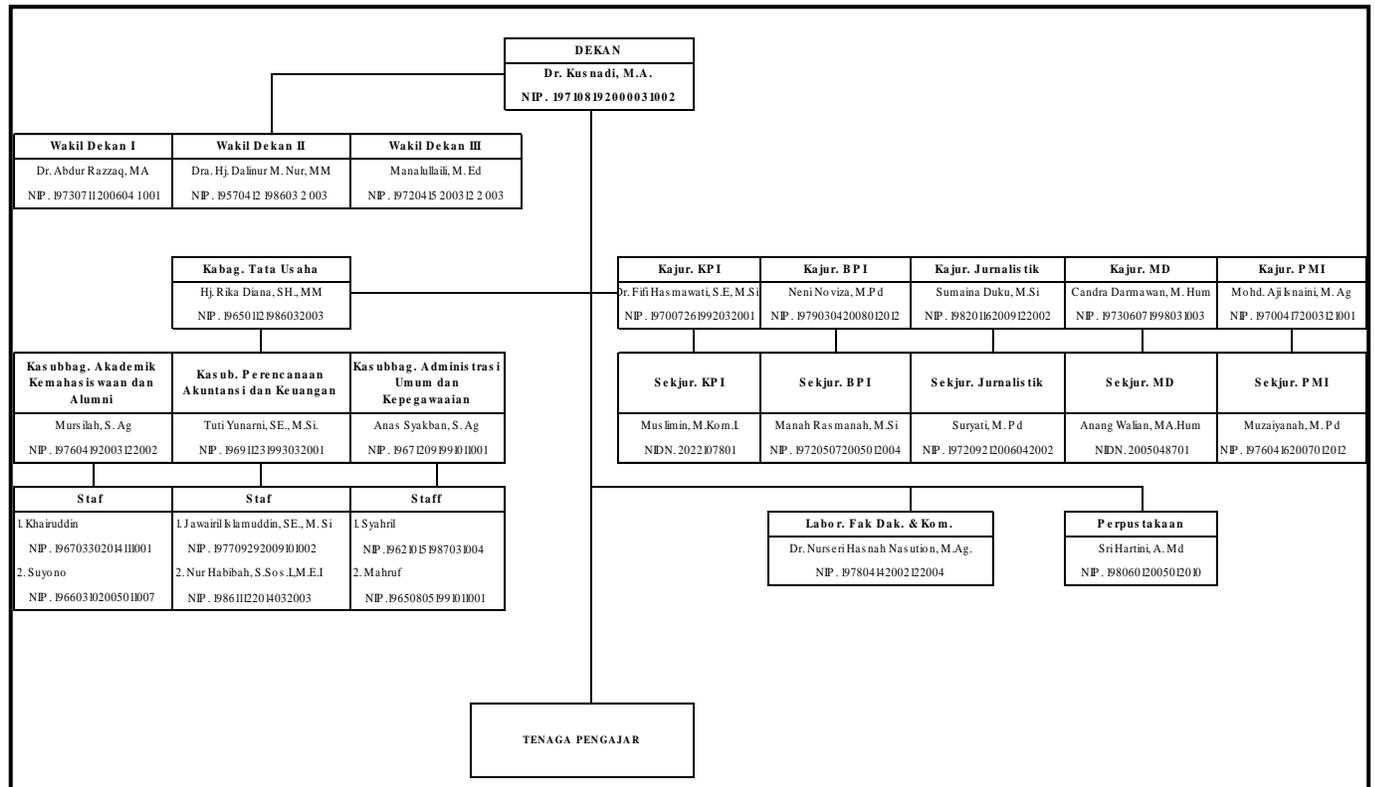
c. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
2. Mempublikasikan hasil penelitian baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam versi cetak dan online.
3. Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi.
4. Terjalannya kerjasama baik secara internal maupun eksternal di tingkat lokal, nasional bahkan internasional dalam pengembangan dakwah dan komunikasi.²

²Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Dikutip dari <http://dakkom.radenfatah.ac.id/halaman/detail/vmdt>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2019, pukul 10.43 WIB.

3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Tabel 2. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi



B. LABORATORIUM TERPADU FATWA

1. Sejarah Laboratorium Terpadu Fatwa

Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki program studi, yang tersedia saat itu diantaranya, Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Guna memudahkan kegiatan praktik mahasiswa di bidang dakwah, dibentuklah sebuah pusat kegiatan praktik mahasiswa, yaitu Laboratorium Terpadu Fatwa. Laboratorium yang masih berada pada taraf peletakan dasar sebagai pondasi

untuk pengembangan secara terencana dan pragmatis dan dilaksanakan terus menerus melalui proses administrasi dan manajemen yang mantap.³

Berdirinya Laboratorium Terpadu Fatwa sendiri selain dispesialkan untuk para mahasiswa, juga berkaitan dengan kebutuhan untuk akreditasi. Dimulai dari masa kepemimpinan Kepala Laboratorium yakni Bapak Drs. H. Aminullah Cik Sohar, M. Pd. I. pada tahun 2006-2010, lalu dilanjutkan oleh Ibu Almh. Rosita Baiti, M. Pd. I. tahun 2010-2014, lalu diteruskan oleh Ibu Suryati, M. Pd tahun 2014-2018 dibantu ketua Laboratorium yakni Firmansyah dan kemudian estafet kepada Ibu Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M. Ag. Mulai tanggal 1 Oktober 2018-sekarang dan masih dibantu ketua Laboratorium yakni Firmansyah serta staff Labor yakni Maulana yang akhirnya pindah bertugas ke Jakarta pada tanggal 1 Januari 2019 dan posisi staff Labor digantikan oleh M Randicha Hamandia, M. Sos tertanggal 8 Mei 2019 .⁴

Dipilihnya Firmansyah sebagai ketua labor membawahi 3 bagian ini guna membantu kepala labor dalam mengkoordinir anggota labor yang cukup banyak dari masing-masing bagian. Selain ketua labor, dipilihlah perangkat-perangkat lain sesuai dengan profesi masing-masing. Rapat musyawarah ini dilakukan tanggal 4 Mei 2018. Seiring berjalannya waktu dan dirasa kurang membuahkan hasil, tanggal 19 November 2018, perangkat lain yang dipilih akhirnya dibubarkan, dan menyisakan

³Nurmagrana, Skripsi Strata 1 KPI FDK : *Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Terhadap Radio Fatwa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang Dalam Meningkatkan Syi'ar Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2006), h. 30-31.

⁴Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Rika Diana, SH. M.M., Bapak Dr. Kusnadi, MA., dan Ibu Dra. Hj. Dalinur M. Nur, M.M. Pada tanggal 29 Mei 2019, pukul 13.45 sampai dengan 14.10 WIB dan tanggal 31 Mei 2019, pukul 09.45 sampai 11.00 WIB.

Firmansyah sebagai ketua labor dengan garis koordinasi langsung kepada ketua dari masing-masing bidang yang ada.

Agar lebih efisien, maka ditambahkan staff labor yang bertugas untuk membantu kegiatan yang dilakukan di laboratorium. Per tanggal 1 Oktober 2018 staff labor diisi oleh Maulana. Namun tanggal 1 Januari 2019, Maulana pindah tugas ke Jakarta. Selama bulan Januari- April 2019, tidak ada staff yang membantu di labor.

Pada tanggal 8 Mei 2019, posisi staff labor diisi oleh M. Randicha Hamandia, M. Sos., sesuai dengan SK Penempatan CPNS beliau yang berada di Laboratorium Terpadu Fatwa. Dengan hadirnya staff labor, menjadikan kegiatan di laboratorium lebih cepat tersusun secara sistematis.⁵

Namun, walaupun Laboratorium Terpadu Fatwa boleh digunakan untuk seluruh prodi, fungsi keberadaannya sekarang memang lebih difokuskan untuk mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dan Jurnalistik, sedangkan Bimbingan Penyuluhan Islam kemudian prodi baru Fakultas Dakwah Komunikasi, Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam juga memiliki laboratorium tersendiri yang letaknya masih bersebelahan dengan ruangan Laboratorium Terpadu Fatwa.⁶

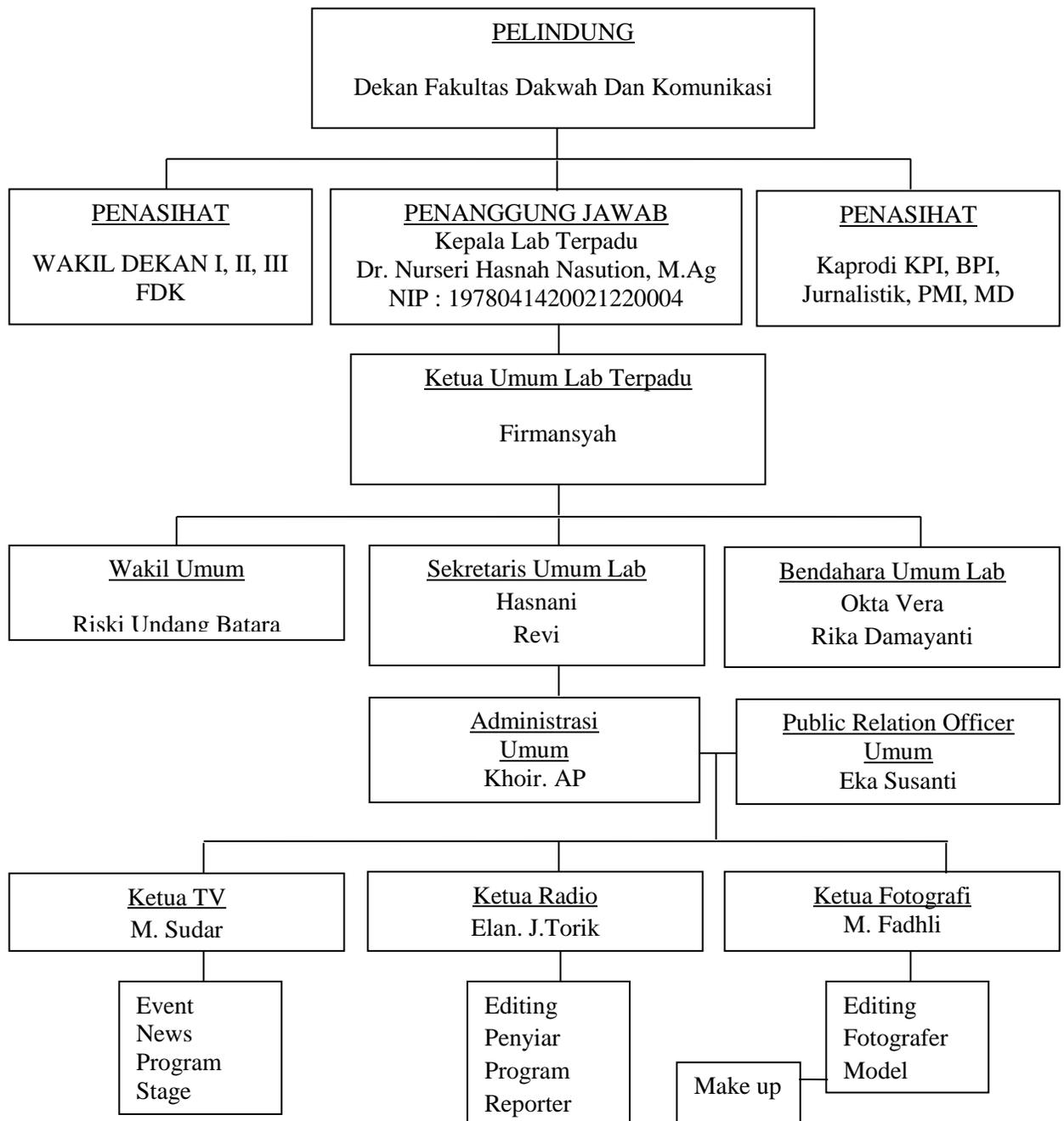
2. Struktur Organisasi Lab. Terpadu Fatwa tertanggal 4 Mei 2018 sampai 19 November 2018

⁵Berdasarkan wawancara sekilas penulis dengan Firmansyah (Ketua Lab. Terpadu Fatwa) pada tanggal 18 Juni 2019, pukul 14. 15 sampai dengan 14.35 WIB.

⁶Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Rika Diana, SH. M.M. pada tanggal 29 Mei 2019, pukul 13. 45 sampai dengan 14.10 WIB.

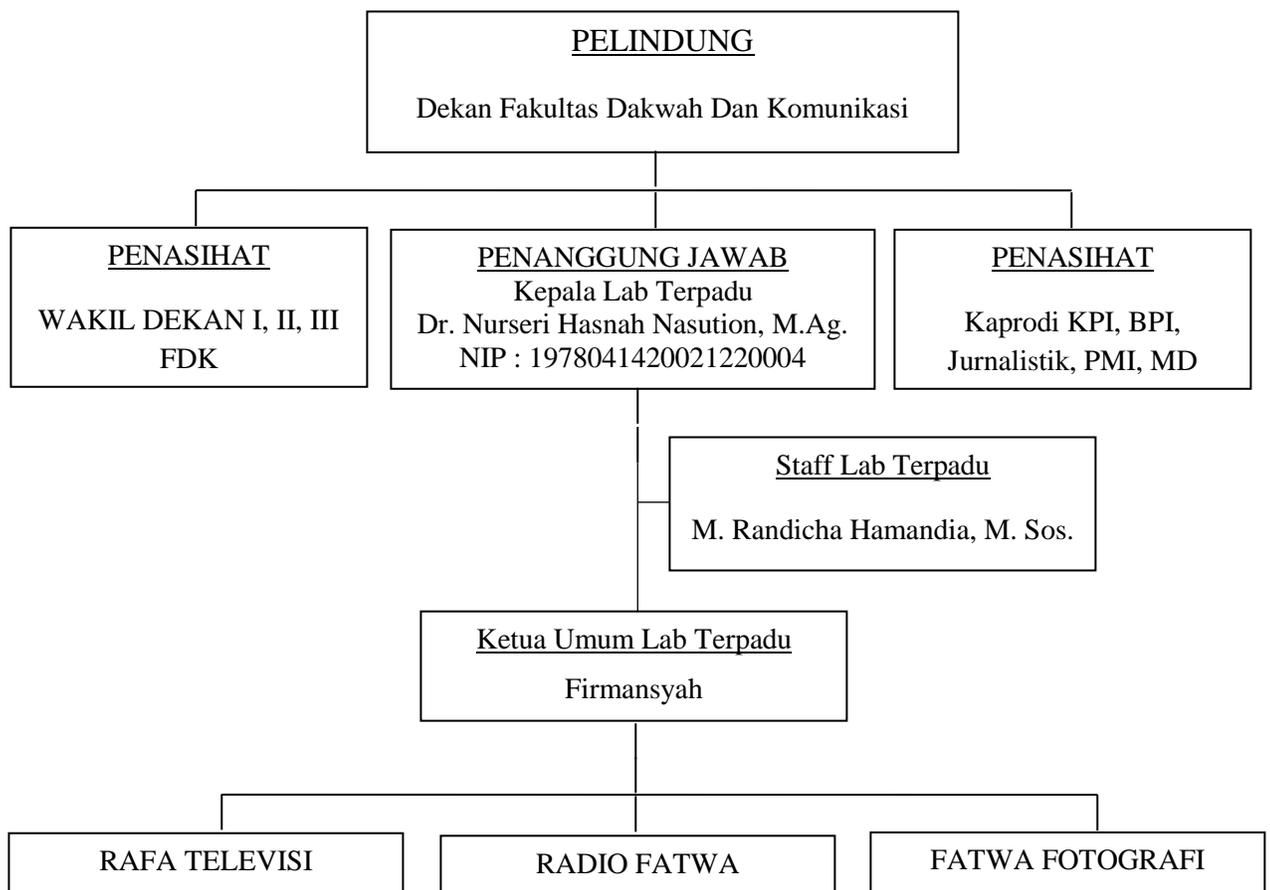
Tabel 3. Struktur Organisasi Lab. Terpadu Fatwa Periode Mei 2018-November

2018



**3. Struktur Organisasi Lab.Terpadu Fatwa tertanggal 20 Mei 2018-
sekarang**

**Tabel 4. Struktur Organisasi Lab. Terpadu Fatwa Periode Mei 2018-November
2018**



4. Visi dan Misi Laboratorium Terpadu Fatwa

a. Visi

Menjadi sarana pelayanan Laboratorium Terpadu guna mensukseskan proses pembelajaran media syiar yang Islami, edukatif, dan berkualitas.

b. Misi

1. Memenuhi standar pelayanan Laboratorium Terpadu dengan mengutamakan kenyamanan dan kebermanfaatan.
2. Mendukung system kerja prodi-prodi pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dalam pemenuhan standar kelulusan.
3. Peduli dalam mendukung syiar Islam yang berbasis akademik.

5. Tata Tertib Laboratorium Terpadu Fatwa

1. Mengucapkan salam ketika masuk dan keluar laboratorium.
2. Melepas alas kaki (sandal maupun sepatu) ketika memasuki ruangan laboratorium.
3. Seluruh anggota laboratorium (RAFA TELEVISI, RADIO FATWA, FATWA FOTOGRAFI) harus berpakaian sopan, rapi dan memakai tanda pengenal yakni *Id Card Crew*.
4. Mahasiswa diperbolehkan menggunakan fasilitas yang ada di laboratorium. Jika ingin menggunakan fasilitas, harus terlebih dahulu memperoleh izin dari

Kepala Laboratorium Terpadu Fatwa dan Ketua Umum Laboratorium Terpadu Fatwa.

5. Mahasiswa dilarang meninggalkan sampah dan harus menjaga kebersihan serta keindahan laboratorium.
6. Mahasiswa harus mengisi daftar hadir di laboratorium.
7. Mahasiswa diharapkan tidak membuat keributan dan kegaduhan di dalam ruangan dan sekitaran laboratorium.
8. Jika meminjam sesuatu dari laboratorium, harus dikembalikan lagi ke tempat semula.
9. Jam operasional laboratorium dari pukul 08.00 – 16.00 WIB.
10. Dosen dan mahasiswa yang ingin menggunakan laboratorium melebihi jam operasional, harus memiliki izin dari Kepala Laboratorium Terpadu Fatwa.

6. Standar Operational Procedure Penggunaan Laboratorium Terpadu Fatwa

1. Pemberitahuan : Dosen harus memberitahu Kepala Lab Terpadu mengenai penggunaan laboratorium, paling lambat satu hari sebelum digunakan.
2. Setiap penggunaan Laboratorium, dosen wajib mengisi agenda pada buku tamu Laboratorium Terpadu Fatwa.
3. Dosen dan Mahasiswa wajib menjaga kebersihan, kerapihan, keindahan dan menjaga fasilitas serta peralatan Laboratorium Terpadu.

4. Fasilitas dan peralatan Laboratorium Terpadu yang digunakan, wajib dikembalikan ke tempat semula.
5. Setelah selesai menggunakan Laboratorium Terpadu, wajib melapor ke Ketua Umum Lab. Terpadu.

C. RAFA TELEVISI

1. Sejarah Berdirinya RAFA TELEVISI

RAFA TELEVISI adalah televisi komunitas UIN Raden Fatah Palembang yang dikelola oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Diperkirakan dibentuk pada 20 September 2017, dengan susunan kepengurusan yang dipertanggungjawabkan utama kepada Rektor dan Wakil Rektor. Pengarah dari Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Kepala PUSTIPD dan Kabbag. Humas UIN Raden Fatah Palembang. Penanggung jawab pelaksana dari Kepala Lab. Terpadu Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dikoordinir Produser RAFA TELEVISI dan dibantu oleh ADPRO RAFA TELEVISI serta bagian divisi profesi masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan hariannya.

Latar belakang dibentuk RAFA TELEVISI ialah berawal dari ide seorang dosen untuk mengorganisir dan membentuk suatu organisasi dari radio ke televisi, sebagai bentuk aplikasi (praktik) mahasiswa, karena pada saat itu belum ada tempat mahasiswa untuk melaksanakan praktik dari mata kuliah yang diajarkan. RAFA TELEVISI adalah salah satu bentuk *rename* atau *rebranding* dari televisi terdahulu

yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang sempat vakum. Ide tersebut kemudian di sampaikan kepada kepala laboratorium terpadu Fatwa yang saat itu dijabat oleh Ibu Suryati, M. Pd. dan Kaprodi Jurnalistik yakni Ibu Sumaina Duku, M. Si.⁷ serta pihak pimpinan fakultas dan mendapatkan respon yang sangat baik. Setelah itu, disampaikan kembali kepada rektor, seluruh wakil rektor serta Humas UIN Raden Fatah dan mendapatkan respon yang baik juga namun dengan arahan mengenai nama dengan membawa RAFA, lingkup *crew* maupun kegiatan harus lebih luas lagi.

Dengan ide yang sangat luar biasa walaupun dengan alat seadanya, RAFA TELEVISI berhasil untuk berdiri dan berkegiatan dengan baik. Dengan harapan dapat menjadi televisi yang besar dan berkembang pesat, bukan cuma untuk prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan Jurnalistik semata, namun seluruh prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh prodi yang ada di UIN Raden Fatah bisa bergabung dan sama-sama membesarkan RAFA TELEVISI dengan keunikannya yakni SDM untuk program Tausiyah dan Kajian Agama yang sangat banyak di UIN Raden Fatah dan di Kota Palembang.⁸

Saat dibuka open recruitmen crew generasi pertama yang hasil kelulusannya diumumkan pada tanggal 28 September 2017, menghasilkan crew dengan berbagai divisi dan bidang keahlian, dengan total crew yang terseleksi sebanyak 104 crew dari

⁷Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Dr. Indrayanto melalui aplikasi *Whatsapp* pada tanggal 27 Febuari 2019, pukul 20.57 sampai dengan 22.39 WIB.

⁸Berdasarkan wawancara langsung penulis dengan Kaprodi Jurnalistik, Ibu Sumaina Duku, M. Si. Tanggal 29 Mei 2019, pukul 13.00 – 13.40 WIB.

seluruh fakultas dan prodi yang ada di UIN Raden Fatah Palembang. Tugas pertama setiap crew yang dikelompokkan menjadi team-team kecil adalah memproduksi sebuah program acara yang tiap-tiap team kecil memiliki pembagian dan jenis yang berbeda.

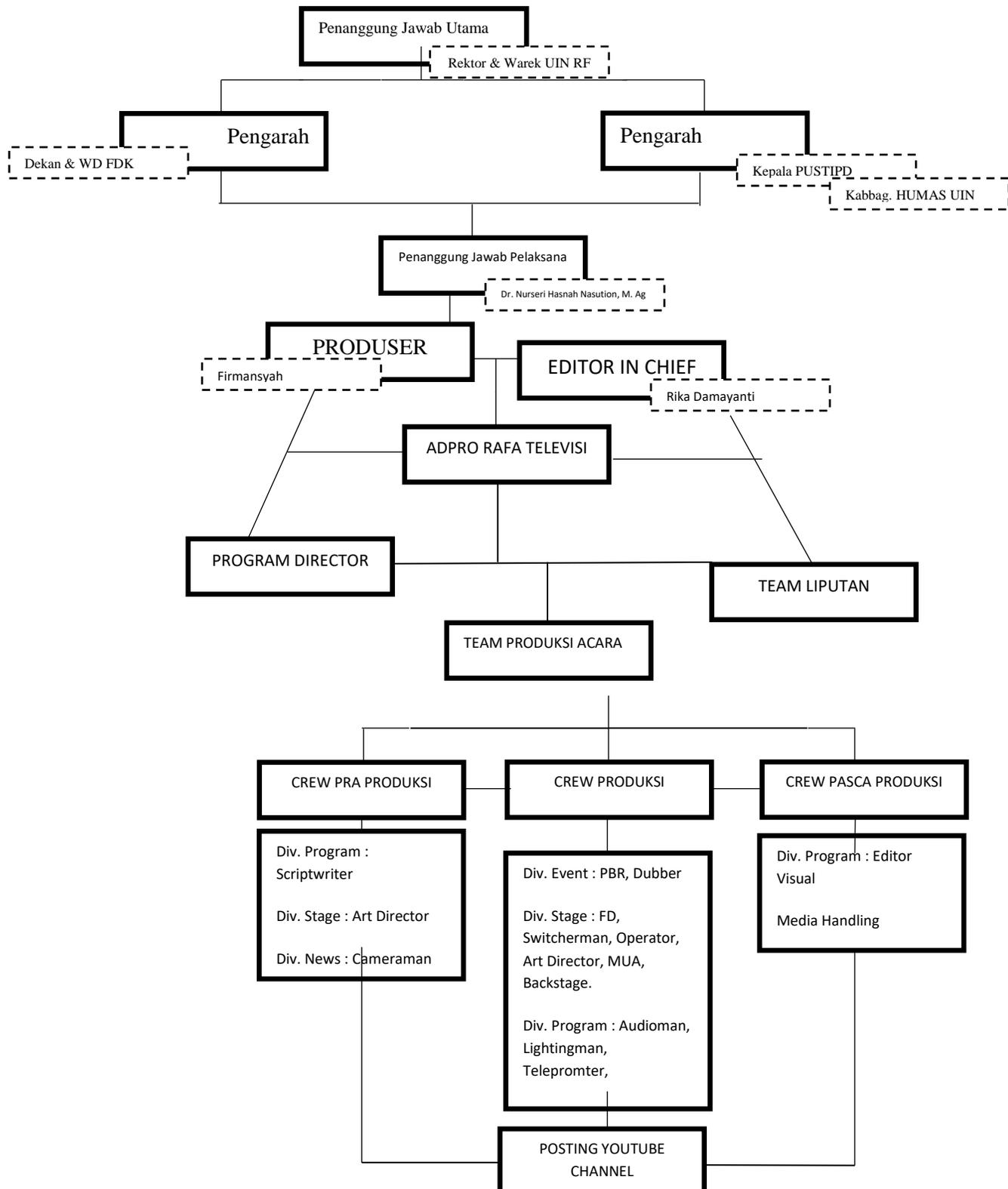
Pada bulan pertama berdiri, semua sangat terkoordinir dengan baik, mulai dari pelaksana umum, bagian divisi masing-masing sampai dengan pengurus paling atas. Berjalan dengan sangat rapi dan tersusun sesuai planning yang dibuat dalam manajemennya tersebut. Seiring berjalannya waktu, hingga akhirnya pada bulan Desember 2017, satu-satunya Koordinator Pelaksana Kegiatan di RAFA TELEVISI harus menyelesaikan masa baktinya dan kembali ke daerah asal. Terjadilah kekosongan pemimpin pada masa ini, terombang ambing kesana kemari, membuat RAFA TELEVISI sempat kehilangan eksistensinya di muka publik. Terjadi beberapa masalah yang akhirnya harus menyebabkan RAFA TELEVISI vakum untuk beberapa bulan. Pada masa vakum ini, pihak manajemen yang terkait, segera bahu membahu mengatur ulang siasat dan strategi untuk digunakan dalam rangka membangun kembali RAFA TELEVISI yang sempat vakum. Dengan izin Allah-lah, di akhir bulan Februari 2018, RAFA TELEVISI kembali bangkit dengan tampilan baru, tampilan segar setelah hampir dua bulan terhenti beraktivitas. Sampai dengan bulan April 2018, RAFA TELEVISI terus berbenah diri dan memperbaiki sistem manajemen yang ada. Namun, pada 4 Mei 2018, RAFA TELEVISI harus kembali mengalami pergantian manajemen. Yang awalnya berdiri sendiri, sekarang harus bergandengan bersama Radio dan Fotografi dalam satu kelola, yakni Lab Terpadu

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Fatwa). Dengan bergabungnya manajemen Lab. Terpadu Fatwa, kembali membuat RAFA TELEVISI membenahi sistem manajemen yang telah dipakai. Penggantian struktur kepengurusan dan struktur kegiatanpun dilakukan untuk menjaga eksistensi.

Dipilihlah beberapa nama untuk mengisi kekosongan kepengurusan dikarenakan ada beberapa crew RAFA TELEVISI yang diberi amanah untuk mengisi posisi di struktur Laboratorium Terpadu dan dimasukkanlah Posisi *Eksekutif Produser* untuk menjadi pimpinan tertinggi di RAFA TELEVISI ketika sudah bergabung dengan Laboratorium Terpadu. Karena dirasa tidak efektif, akhirnya kembali diubah. Eksekutif Produser dihapuskan dari dalam struktur, dan hanya menyisakan Produser sebagai pengurus tertinggi yang ada. Hingga saat ini, produser tetap menjadi posisi yang paling tinggi di dalam struktur organisasi RAFA TELEVISI. Total pergantian struktur di RAFA TELEVISI sudah satu kali semenjak bergabung dengan Laboratorium Terpadu Fatwa.

Pada awalnya, Divisi Administrasi dan Divisi *Public Relations Officer* terpisah. Memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing yang berbeda. Diketahui oleh orang yang berbeda pula, namun untuk mendetailkan lagi program kerja antar kedua divisi tersebut, digabunglah dua divisi tersebut menjadi satu dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing yang semakin mendetail dan lebih berkembang.

2. Struktur Organisasi RAFA TELEVISI



3. Logo dan Makna RAFA TELEVISI

a. Versi 1 (Sebelum di finalkan)



b. Versi 2 (Revisi dari versi 1 yang di tolak)



c. Versi 3 (Revisi dari versi 2 yang di tolak)



d. Versi 4 (Revisi dari versi 3 yang ditolak, lalu akhirnya di setuju)



Terdiri dari :

1. Singkatan RAFA dan rangkaian Huruf Hijaiyyah beserta harakat yang disusun menjadi huruf berwarna biru.
 - a. Huruf Alif () dan Ha Kecil () menjadi huruf R.
 - b. Huruf Alif () dan harakat fathah menjadi huruf A.
 - c. Huruf Hamzah () dan Huruf Alif () menjadi huruf F.
 - d. Huruf Alif () dan harakat fathah menjadi huruf A.

Bermakna RAFA adalah singkatan Raden Fatah, melambangkan bahwa RAFA TELEVISI berlandaskan Agama Islam, dengan disusunnya huruf Hijaiyyah tersebut, ada harapan bahwa ketika orang melihat dari logo tersebut, tercermin nuansa Islam yang kental, disandingkan dengan warna asli logo UIN Raden Fatah berwarna biru elektrik.

2. Tambahan Logo UIN Raden Fatah berwarna asli.

Menunjukkan bahwa RAFA TELEVISI memang benar milik UIN Raden Fatah Palembang.

3. Tambahan tulisan TELEVISI berwarna merah.

Sebagai pemanis dari tulisan Huruf Hijaiyyah RAFA dan sebagai simbol dari rasa semangat.⁹

4. Visi, Misi, Motto, Tagline dan Yel-Yel RAFA TELEVISI

a. Visi :

1. Menjadi satu satunya televisi terkini berbasis ilmu dakwah di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Menayangkan program-program berkualitas dan berkuantitas dunia dan juga akhirat.

b. Misi :

1. Mengembangkan program siaran yang bersifat pendidikan, pengetahuan, serta hiburan yang sehat berkesesuaian dengan tuntunan Umat Islam.
2. Memaksimalkan bakat dan keahlian yang dimiliki oleh setiap crew serta menciptakan kreativitas Islami dalam bidang pertelevisian.
3. Sebagai layanan informasi UIN Raden Fatah Palembang kepada masyarakat (pemisra).

⁹Berdasarkan wawancara penulis dengan Feri Septriendi dan Bapak Dr. Indrayanto melalui aplikasi *Whatsapp* pada tanggal 27 Febuari 2019, pukul 20.57 sampai dengan 22.39 WIB.

c. Motto :

RAFA TELEVISI, JIB

JUJUR, IKHLAS, BERMANFAAT.

d. Tagline :

RAFA TELEVISI, TELEVISI K. I. T. A

KREATIF, INOVATIF, TAQWA, AMANAH.

e. Yel-yel :

RAFA TELEVISI, AKTIF, KREATIF, CERDAS DAN ISLAMI.

RAFA TELEVISI, MENGINSPIRASI.

5. Tujuan RAFA TELEVISI

Menjadi Televisi berbasis ilmu dakwah yang tetap mengusung konsep kekinian serta mampu untuk ikut mengembangkan bakat dan keahlian yang dimiliki crew sesuai dengan tuntunan Umat Islam.

6. Program Acara RAFA TELEVISI

a. BISA (Bincang Santai)

Program acara talkshow yang bernuasa santai, membahas seluruh topik hangat yang terjadi di sekitar UIN Raden Fatah Palembang. Program ini tayang setiap hari Senin di setiap minggunya pada pukul satu siang waktu Indonesia Barat, tayang di channel YouTube RAFA TELEVISI. Proses syuting dari program acara ini bersifat *live record*.

b. RAFA NEWS (Berita Harian RAFA TELEVISI)

Program acara *news* yang memberikan informasi aktual tentang kegiatan yang terjadi di sekitar UIN Raden Fatah Palembang. Program ini tayang setiap hari pukul tiga siang waktu Indonesia Barat di channel YouTube RAFA TELEVISI. Proses syuting dari program acara ini adalah *record* dan juga *live* melalui streaming YouTube.

c. Lensa RAFA (Program Berita Khusus)

Program acara khusus yang menayangkan hasil dokumentasi kegiatan di UIN Raden Fatah Palembang yang sifatnya dapat ditonton semua kalangan. Program acara ini tayang setiap hari Rabu pukul satu siang waktu Indonesia Barat. Proses syuting program acara ini bersifat *record* dan juga bisa *live* melalui *streaming* YouTube.

d. Hikayat Qalbu

Program acara talkshow yang khusus dibuat untuk berbagi atau sharing pengalaman mengenai proses hijrahnya seseorang. Program acara ini tayang setiap hari Rabu pukul satu siang waktu Indonesia Barat. Proses syuting dari program acara ini bersifat *record*.

e. Kajian RAFA

Program khusus kajian rutin bersama Ustad/ Ustadzah yang handal di bidang kajian masing-masing. Program acara ini tayang setiap hari Sabtu pukul satu siang waktu Indonesia Barat. Proses syuting program acara ini bersifat *record*.

f. LIMFAH (Lima Menit Berfaedah)

Program acara selingan yang unik dan dikemas sangat menarik, tentang tips dan trik dalam menjalani kehidupan. Program acara ini tayang setiap hari Jumat pukul satu siang waktu Indonesia Barat. Proses pembuatan program acara ini sedikit berbeda dari program acara lainnya. Pada program ini, tidak dibutuhkan crew yang banyak. Di program acara ini lebih ditonjolkan pada *skill* yang dimiliki editor visual, dubber, serta penulis naskah/ *scriptwriter*.

g. JANPUS (Jajanan Kampus)

Program acara selingan yang bernuansa jalan-jalan dan kuliner. Program acara ini tayang setiap hari Selasa pukul satu siang waktu Indonesia Barat. Proses pembuatan program acara ini bersifat *record*. Pada program acara ini kegiatan dilakukan berada diluar studio dan membutuhkan banyak *crew* dalam proses pembuatan program acara tiap episodenya.

h. KURMA (Kuliah Ramadhan) (Spesial Program Acara Selama Bulan Ramadhan)

Program acara special yang hanya tayang setiap bulan Ramadhan. Program ini tayang setiap hari Selasa dan Jumat pada tiap minggu selama bulan Ramadhan. Program ini membahas kisah dan kejadian di seputar bulan Ramadhan. Proses produksi program acara ini bersifat *live record*.

i. RAFA TELEVISI LIVE STREAMING

Adalah program acara khusus yang disiarkan langsung dari tempat kejadian perkara. Acara yang dimaksudkan adalah acara-acara khusus nan bersifat penting, seperti acara yudisium, wisuda, konferensi, atau acara berskala nasional dan juga internasional dari UIN Raden Fatah Palembang.

7. Crew Serta Tugas

a. Produser

Produser menjadi satu-satunya pemimpin tertinggi dalam kegiatan produksi sebuah program acara. Bertugas penuh dari awal produksi hingga akhir produksi (posting video) di channel YouTube.

b. ADPRO (Administrasi + Public Relations Officer)

Singkatan dari dua profesi kerja, yakni Administrasi dan Public Relations Officer. Mengurus kegiatan dari pra produksi acara sampai ke pasca produksi acara.

Administrasi Officer bertugas pada bagian surat menyurat, sedangkan Public Relations Officer bertugas pada bagian penghubung antara crew dan pemirsa.

c. Media Handling

Media Handling ini adalah pecahan dari bagian *Public Relations Officer*. Bertugas untuk mengurus kegiatan di media sosial milik RAFA TELEVISI.

d. Program Director

Menjadi asisten dari produser. Seorang program director juga harus mampu mengatur dan handle program acara yang diamanahkan dengannya. Berkoordinasi lurus dengan produser dan Adpro lalu membawahi team produksi program acara. Bertanggung jawab dengan keadaan di lapangan serta teknis yang terjadi di lapangan.

e. Scriptwriter

Scriptwriter ini menjadi *nyawa* untuk program yang sifatnya *record*. Bertugas untuk menulis naskah yang diperlukan untuk kegiatan syuting maupun siaran berita. Orang yang bekerja sebagai scriptwriter, umumnya adalah yang pandai dalam memainkan kata-kata dalam bentuk tulisan yang dapat dengan mudah diaplikasikan dalam bentuk dialog atau tutur.

f. Editor In Chief

Editor In Chief ini setara dengan produser, namun hanya dalam program berita. Bertugas untuk mengumpulkan hasil liputan (dari reporter dan cameraman), sebagai penentu layak atau tidaknya sebuah berita untuk dinaikkan dalam siaran, mengawasi tugas dari reporter dan juga berkoordinasi dengan Produser dan Adpro serta team produksi program acara berita.

g. Cameraman Liputan

Cameraman liputan ini adalah teman satu team dari reporter. Bertugas untuk menangkap gambar kejadian saat pergi liputan keluar dari studio. Bertanggung jawab terhadap alat rekam gambar yakni *camcorder* dengan bobot kurang lebih 2-5 kg.

h. Reporter

Reporter ini teman satu team dari cameraman liputan. Bertugas untuk mencari berita dan informasi terkait suatu kejadian yang terjadi di sekitar. Biasanya bekerja di luar studio, kemudian dilaporkan kepada EIC dalam bentuk naskah berita/ resume berita.

i. Teleprompter

Alat yang dipakai untuk membantu pembaca berita dalam membacakan lead berita yang akan disampaikan. Alat ini biasa diletakkan di bawah lensa kamera. Dijaga oleh satu orang operator yang bertugas untuk men-*scroll*-kan naskah yang sudah di buat.

j. Floor Director

Floor director ini juga sebagai pembantu PD dalam kegiatan produksi acara. Bertugas di lapangan, dimana diadakan kegiatan syuting maupun liputan. Bertanggung jawab terhadap PD, narasumber, serta crew yang ada di lapangan. Mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat mewujudkan keinginan PD acara tersebut.

k. Cameraman Indoor

Cameraman indoor ini tidak jauh beda dari cameraman liputan. Yang membedakannya adalah jika cameraman liputan akan pergi bertugas bersama reporter, sedangkan cameraman indoor akan bertugas sendiri dalam kegiatan syuting program acara.

l. Pembaca Berita/ Host

Pembaca berita/ host ini bertugas sebagai orang yang akan membacakan berita maupun memandu acara dalam kegiatan syuting sebuah program acara. Akan muncul di dalam layar televisi bersamaan dengan narasumber. Harus mampu menggali informasi dari narasumber dengan berpedoman terhadap naskah yang sudah disiapkan.

m. Dubber/ Narator

Pengisi suara dalam sebuah acara yang membutuhkan narasi dalam proses produksinya. Biasanya untuk satu program acara tidak berubah-ubah.

n. Hijab-do/ MUA

Bertugas untuk mengatur penampilan dari pembaca berita/ host dan narasumber yang akan tampil di layar kaca. Sebagai penentu dari *outfit* yang akan dipakai oleh siapa saja yang akan berada di depan kamera.

o. Art Director

Bertugas untuk mengatur setting yang akan digunakan di dalam syuting. Berkoordinasi lurus dengan PD pada tiap program acara. Selain mengatur setting syuting, art director juga harus bisa mendesain apa saja yang diperlukan untuk mempercantik set syuting sebuah program acara, membuatnya, meletakkannya, menyusun agar di kamera, akan menghasilkan perpaduan yang indah sesuai dengan program acara.

p. Lightingman

Bertugas untuk mengatur cahaya yang masuk di dalam kamera, mengatur terang atau gelapnya cahaya dari lampu yang akan ditembakkan ke ruangan yang dipakai untuk syuting.

q. Backstage

Bertugas untuk menjaga ketertiban di balik layar produksi program acara, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan syuting.

r. Switcherman

Bertugas untuk mengoperasikan mesin switcher. Mesin switcher ini adalah alat untuk memilih gambar dari beberapa source (kamera), dimana dengan switcher ini dapat dipilih gambar mana saja yang hendak di tayangkan dalam program acara.

s. Editor Visual

Bertugas untuk menyatukan semua elemen-elemen audiovisual yang sudah di proses sesuai rundown, mulai dari memasukkan nama, tempat, judul program acara, list crew yang bertugas, tahun produksi serta backsound pengiring video yang digunakan dalam program acara tersebut.

t. Audioman

Bertugas untuk mengatur audio dalam kegiatan syuting, mulai dari audio host, audio narasumber, besar dan kecil volume mixer, dan efek yang digunakan untuk memperbagus audio di dalam kegiatan syuting program acara. Audioman bertanggung jawab dengan sebuah mesin yang disebut dengan mixer audio.

u. Operator

Bertugas untuk mengatur input dan output dari kamera, kemudian input ke switcher dan masuk ke input komputer/ laptop yang digunakan dan juga mengatur input dan output dari microphone, lalu ke input mixer dan kemudian input di komputer/ laptop. Memasukkan tambahan-tambahan teks di dalam tampilan yang akan di tayangkan.

8. Standar Operational Procedure Kegiatan RAFA TELEVISI

- a. PRO mendapatkan informasi adanya kegiatan di sekitar kampus UIN Raden Fatah Palembang, kemudian melakukan kegiatan promosi di setiap fakultas yang ada.
- b. Panitia kegiatan yang ingin diliput, diharapkan membuat surat pengantar yang dikirim ke studio RAFA TELEVISI atau menghubungi kontak PRO yang tersedia (ada MOU yang harus di tanda tangani) kecuali yang bersifat liputan berita straight news.
- c. PRO berkoordinasi dengan Administrasi Officer dan Produser serta EIC, membuat jadwal liputan yang telah didapatkan.
- d. Administrasi Officer membuat surat tugas dan surat dispensasi (kalau perlu) untuk kegiatan yang telah ditentukan.
- e. ADPRO mempersiapkan tim untuk dikirim meliput ke tempat yang telah ditentukan.

- f. Tim meliput yang ditugaskan, mengisi buku kegiatan meliput sesuai format yang ditentukan, mengambil alat, setelah selesai dipakai meliput, alat yang dibawa pergi di cek kembali lalu diletakkan dilemari yang telah disediakan.
- g. Tim meliput yang telah kembali dari tugas, harap melaporkan bahwa telah pulang dari tugasnya.
- h. Semua file liputan pada hari itu (baik audio, visual, maupun audiovisual) dimasukkan dalam satu folder dengan format tanggal (spasi) nama kegiatan (spasi) tempat kegiatan.

Contoh : meliput kegiatan rapat antar dosen di fakultas dakwah dan komunikasi di gedung munaqasah lantai 4.

“20190307 liputan rapat global ke-2”.
- i. Naskah berita yang dibuat dan di resume oleh reporter, harap segera di berikan kepada EIC dan kemudian EIC menyetorkan hasil editannya kepada Scriptwriter untuk dimasukkan ke dalam script dan kemudian diberikan kembali ke ADPRO untuk di arsipkan dan diberikan kepada dubber yang terpilih sesuai program acara untuk di dubbing.
- j. Dubber segera melaksanakan kewajibannya dan segera disetorkan ke editor visual untuk segera di gabung dengan audiovisual sesuai program acara.
- k. Pembawa acara/ pembaca berita mempersiapkan diri untuk syuting program acara.
- l. Tim program acara yang dipilih, sebaik mungkin mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses syuting.

- m. Tim yang piket pada hari itu, tetap membantu agar semuanya berjalan sesuai rencana.
- n. Media Handling mendokumentasikan serta memposting foto liputan dan keadaan crew sebelum, ketika dan setelah syuting.
- o. Setelah selesai di edit, editor visual segera menyampaikan kepada ADPRO, produser dan EIC bahwa sudah selesai melaksanakan tugas, lalu ADPRO berkoordinasi dengan Media Handling untuk proses penguploadan hasil edit ke channel YouTube RAFA TELEVISI.
- p. Media Handling segera menshare link dari program acara yang sudah di posting di youtube kepada seluruh penonton melalui share link whatsapp, facebook akun dan instagram akun RAFA TELEVISI.

9. Jumlah Crew

Tabel 5. Jumlah Crew RAFA TELEVISI

No.	Generasi-Tahun	Yang Diterima
1.	1/ 2017	104
2.	2/ 2017	22
3.	3/ 2018	30
4.	4/ 2018	29

10. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki

a. Camcorder & Tripod serta beberapa crew



b. Lighting & Tripod



c. Mixer Audio dan Hardisk External



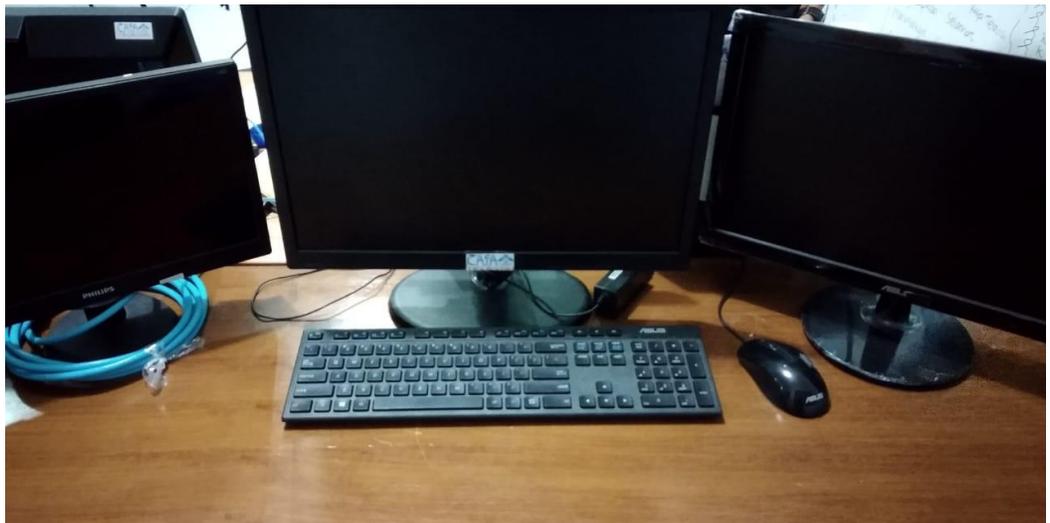
d. Studio Fisik Talkshow



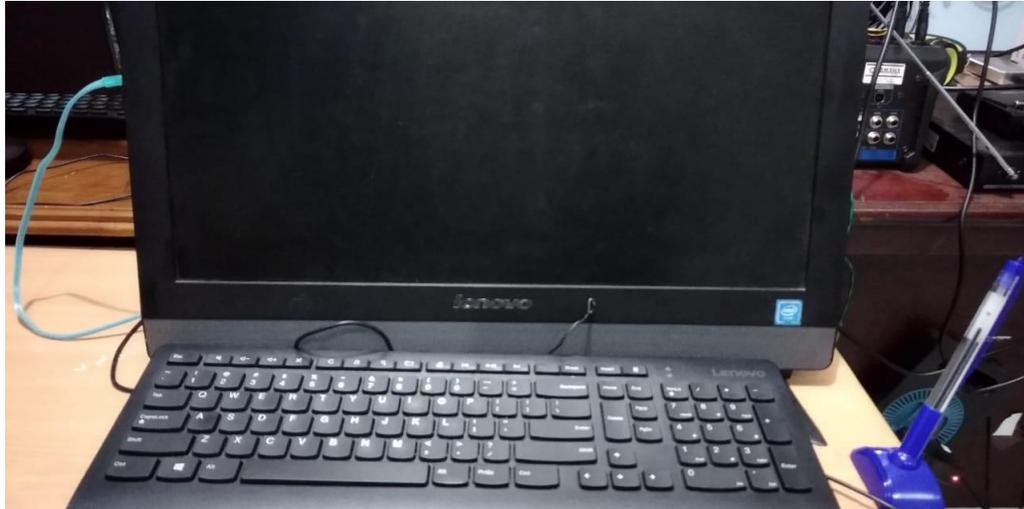
e. Studio Fisik News



f. Komputer Editing



g. Komputer Administrasi



h. Printer



i. Switcher & Video Capture



j. Mic Wireless, Mic Condenser, Mic Clip On

